

## Membangun Komunikasi dengan Keterlibatan Orang Tua dan Guru untuk Kemandirian Siswa

Aisyah Nur Azizah<sup>1</sup>, Aulia Najwa Afifah<sup>2</sup>, Suparmi<sup>3</sup>  
Universitas Sebelas Maret<sup>1,2,3</sup>

\*Email [azizahaisyahnur11@student.uns.ac.id](mailto:azizahaisyahnur11@student.uns.ac.id) , [aulianajwaa@student.uns.ac.id](mailto:aulianajwaa@student.uns.ac.id) , [suparmip@staff.uns.ac.id](mailto:suparmip@staff.uns.ac.id)

### Sejarah Artikel:

Diterima 09-12-2025  
Disetujui 19-12-2025  
Diterbitkan 21-09-2025

### ABSTRACT

*Essentially, good student academic achievement must possess one of the following elements, one of which is student independence. Building student independence is paramount in developing character relevant to today's education. One way to foster this character is through communication between parents and teachers to foster student independence. This study aims to demonstrate the influence of parent-teacher communication on fostering student independence. Of the journals reviewed, 14 met the research's relevance level. The results show that organized communication between parents and teachers has a positive impact on the development of student independence. Furthermore, it is also a key factor in encouraging students' enthusiasm for learning, enabling them to develop and achieve academic and non-academic achievements.*

**Keywords:** communication, parental involvement, teacher role, learning independence, elementary school students

### ABSTRAK

Pada dasarnya, prestasi akademik siswa yang baik harus memiliki salah satu unsur berikut, salah satunya adalah kemandirian siswa. Membangun kemandirian siswa merupakan hal terpenting dalam membentuk karakter yang relevan dalam pendidikan saat ini. Salah satu cara untuk membentuk karakter tersebut yaitu dengan membangun komunikasi antar orang tua dan guru untuk membentuk kemandirian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antara komunikasi orang tua dengan guru dalam membentuk kemandirian siswa. Dari beberapa jurnal yang dikaji, terdapat 14 jurnal yang sesuai dengan tingkat relevansi penelitian. Hasil memperlihatkan bahwa komunikasi yang terorganisir antar orang tua dengan guru berdampak baik terhadap perkembangan kemandirian siswa. Selain itu, hal tersebut juga menjadi faktor utama dalam mendorong semangat belajar siswa, sehingga siswa dapat berkembang untuk meraih prestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik.

**Kata kunci:** komunikasi, keterlibatan orang tua, peran guru, kemandirian belajar, siswa sekolah dasar

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Aisyah Nur Azizah, Aulia Najwa Afifah, & Suparmi. (2025). Membangun Komunikasi dengan Keterlibatan Orang Tua dan Guru untuk Kemandirian Siswa. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 704-709. <https://doi.org/10.63822/m8zeyd53>

## PENDAHULUAN

Kemandirian adalah kemampuaan seseorang untuk mengatur diri sendiri, berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Ketidaktergantungan kepada orang lain ditandai dengan kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhannya sendiri baik secara fisik maupun psikis. Peran pola asuh orang tua sangat menentukan awal terbentuknya kemandirian anak. Sejak proses tumbuh kembang awal, anak mulai dibentuk kepribadiannya melalui interaksi keluarga. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang memberikan pengalaman sosialisasi dimana anak belajar nilai, norma serta keterampilan dasar yang kelak akan menjadi fondasi dalam pembentukan karakter. Pola asuh yang mendukung, memberikan kesempatan anak untuk mencoba, serta memberi ruang bagi anak dalam mengambil keputusan akan mendorong tumbuhnya kemandirian. Sebaliknya, pola asuh yang terlalu mengekang atau terlalu memanjakan dapat menghambat perkembangan kemandirian anak.

Dalam konteks pendidikan, kemandirian belajar menjadi salah satu indikator penting keberhasilan siswa. Kemandirian belajar diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengatur, mengarahkan, serta mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi biasanya menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab, aktif dalam mencari sumber belajar, serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menunggu arahan guru, tetapi juga berinisiatif untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan. Sebaliknya, rendahnya kemandirian belajar sering kali menyebabkan siswa bergantung pada orang lain, kurang memiliki motivasi, dan cenderung pasif dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rizkiyah (2023) yang menegaskan bahwa kemandirian berpengaruh langsung terhadap tanggung jawab dan motivasi siswa

Komunikasi antara orang tua dan guru adalah proses pertukaran informasi dan dukungan dalam mendampingi perkembangan siswa. Komunikasi yang baik meningkatkan pemahaman dan dukungan emosional (Ramdani et al., 2024). Jika komunikasi efektif, keterlibatan orang tua meningkat dan siswa merasa didukung. Jika tidak, bisa terjadi kesalahpahaman dan penurunan motivasi (Ulum & Zainal, 2021).

Keterkaitan antara Kemandirian belajar dan Komunikasi antara orang tua dan guru sangat erat. Gap yang muncul adalah belum optimalnya komunikasi dua arah dan kurangnya pemahaman peran masing-masing. Rumusan masalah: Bagaimana peran komunikasi antara orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian belajar siswa?

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif. Kata kunci: “kemandirian belajar”, “komunikasi orang tua dan guru”, “keterlibatan orang tua”, “peran guru”, “siswa sekolah dasar”. Pencarian dilakukan melalui Google Scholar dan SINTA. Dari 50 artikel ditemukan, diseleksi berdasarkan relevansi dan aksesibilitas dan diperoleh 20 artikel yang dianalisis menggunakan teknik ekstraksi data dan tematik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya keterlibatan antara Orang tua dan Guru dalam membangun komunikasi untuk kemandirian siswa adalah bentuk strategi, bentuk kolaborasi, serta peran masing-masing pihak dalam mendukung perkembangan siswa agar mampu menjadi individu yang mandiri. Pada berbagai hasil penelitian teori

pendidikan, serta praktik nyata yang menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan guru menjadi pondasi utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif. Dengan terjalannya kerja sama yang saling memahami dan berkesinambungan dalam proses pembentukan kemandirian siswa yang dapat berlangsung lebih optimal, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Subjek	Metode yang digunakan	Hasil Penelitian
1.	Fitriani et al. (2025)	Peran orang tua dan guru dalam kemandirian siswa	Literature review	Kolaborasi orang tua dan guru meningkatkan kemandirian belajar siswa
2.	Ramdani et al. (2024)	Keterlibatan orang tua di SDN Cikereteg 01	Kualitatif	Komunikasi intensif meningkatkan motivasi dan prestasi siswa
3.	Ulum & Zainal (2021)	Komunikasi guru-orang tua selama pandemi	Fenomenologis	WhatsApp group dan guru sambang efektif menjembatani komunikasi
4.	Rizkiyah (2023)	Peran guru dalam kemandirian belajar siswa SD	Kuantitatif	Guru sebagai model belajar meningkatkan kemandirian siswa
5.	Ismiati et al. (2023)	Anak-anak pemulung dan peran orang tua	Studi kualitatif	Dukungan emosional orang tua mendorong kemandirian meski dalam keterbatasan
6.	Admelia et al. (2021)	Keterlibatan orang tua dan kedisiplinan belajar siswa	Studi kualitatif	Orang tua sebagai motivator dan fasilitator meningkatkan disiplin belajar
7.	Elminah & Patilima (2023)	Kemandirian anak usia 5–6 tahun	Studi kualitatif	Pola asuh positif dan konsisten membentuk kemandirian sejak dini
8.	Misnan (2021)	Koleksi studi lokal yang memeriksa hubungan komunikasi/kolaborasi orang tua–guru dengan pembentukan karakter mandiri.	kualitatif & kuantitatif (wawancara, observasi, survei).	Konsisten menemukan bahwa komunikasi berkualitas dan keterlibatan orang tua (emotional support + supervisi) bersama dukungan guru meningkatkan kemandirian dan karakter siswa.

9.	Ari Deca (2025)	Peran orang tua & guru pada kemandirian belajar anak SD	Deskriptif kualitatif; analisis data wawancara & observasi.	Perpaduan peran pendampingan di rumah dan pembiasaan di sekolah menghasilkan peningkatan kemandirian.
10.	Sandika & Al Halik (2023).	Keterlibatan orangtua terhadap kemandirian siswa dalam pemilihan jurusan.	Kuantitatif (analisis regresi sederhana)	Keterlibatan orang tua berkontribusi signifikan terhadap kemandirian pemilihan jurusan
11.	(Ulfa Nauli Zakiah, 2020)	Bagaimana peran orang tua membentuk kemandirian belajar di jenjang MI/PAUD.	Studi deskriptif/kualitatif (observasi & wawancara).	Implementasi peran orang tua (kedisiplinan, rutinitas belajar) efektif jika didukung komunikasi yang baik dengan guru.
12.	M. Misnan (2021)	Analisis peran orang tua dan guru dalam menanamkan karakter mandiri pada anak.	Kualitatif (studi lapangan, wawancara & observasi).	Sinergi guru-orang tua diperlukan; praktik dan komunikasi yang konsisten mendukung pembentukan karakter mandiri.
13.	Alfiana Pertiwi (2023)	Hubungan komunikasi orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas V SDN Petir 4 Cipondoh.	Kuantitatif (survei)	Ditemukan hubungan kuat antara komunikasi orang tua dan kemandirian belajar (koef. korelasi tinggi; kontribusi variabel komunikasi ke kemandirian signifikan).
14.	Idris, I. (2021)	Pengaruh peran orang tua terhadap sikap mandiri siswa SMK / SD	Kuantitatif (kuesioner, analisis statistik)	Peran orang tua memiliki pengaruh positif terhadap sikap mandiri; pola

## Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru berperan penting dalam membentuk kemandirian siswa. Komunikasi dua arah memungkinkan koordinasi strategi belajar, pemahaman kebutuhan siswa, dan dukungan emosional yang selaras dan efektif untuk kemandirian siswa. Guru sebagai fasilitator dan orang tua sebagai pembimbing menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan pengambilan keputusan mandiri oleh siswa.

Kelebihan pendekatan ini adalah sinergi antara rumah dan sekolah. Kelemahannya terletak pada keterbatasan waktu, akses teknologi, dan kurangnya pelatihan komunikasi. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi komunikasi yang terstruktur dan pelatihan bagi guru dan orang tua.

## SIMPULAN

Kemandirian belajar siswa berkembang melalui lingkungan yang mendukung serta komunikasi yang aktif antara orang tua dan guru. Orang tua berperan untuk menciptakan lingkungan belajar yang

konduif di rumah sekaligus memberikan dukungan emosional, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan tantangan belajar dan bimbingan. Kolaborasi dan kerja sama yang terjalin di antara keduanya mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas komunikasi orang tua dan guru melalui pelatihan dan pemanfaatan teknologi. Dengan pendekatan ini, siswa akan berkembang secara akademik dan karakter, siap menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan. komunikasi yang aktif dan keterlibatan yang konsisten antara orang tua dan guru memiliki dampak signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Kolaborasi antara kedua pihak, baik melalui media digital seperti WhatsApp maupun melalui pendekatan langsung seperti program guru sambang, terbukti mampu meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar. Orang tua yang memberikan dukungan emosional dan bimbingan di rumah, serta guru yang menerapkan strategi pembelajaran yang menantang dan memberi umpan balik konstruktif, secara bersama-sama menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuhnya kemandirian siswa. Bahkan dalam kondisi ekonomi terbatas, seperti yang dialami anak-anak pemulung, dukungan orang tua tetap mampu mendorong anak untuk belajar secara mandiri. Guru juga berperan penting dalam membentuk sikap mandiri melalui pemberian tugas yang mendorong siswa untuk tidak bergantung pada orang lain. Secara keseluruhan, ketujuh artikel ini menegaskan bahwa sinergi komunikasi antara rumah dan sekolah merupakan fondasi utama dalam membentuk siswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Maqfirah, P. A., Saputra, N., & Haddar, G. Al. (2023). Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan The role of parent-teacher communication for improving children ' s achievement. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(3), 482–488.
- Aria Sandika, N., & Halik, A. (2022). Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan Kontribusi Keterlibatan Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa dalam Pemilihan Jurusan. *Jurnal Konseling*, 9(2), 99–106. <https://doi.org/10.37064/consilium.v9i2.12647http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium/index>
- Barnaba, H. Y., & Sani, Y. I. N. (2023). Hubungan Peran Orang Tua Dan Peran Guru Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Iv Sendangagung Minggir Sleman. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 2746–1211. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>
- Dewi, T. A., & Widyasari, C. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5691–5701. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3121>
- Fitriani, A. D., Sari, P. S., Anisa, N., & Ichsan, I. (2025). Peran Orang Tua dan Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Anak Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1551. <https://doi.org/10.35931/am.v9i3.4661>
- Ilal Astuti Siregar, & Sahbuki Ritonga. (2024). Analisis Antara Kompetensi Sosial Guru Dan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Qalam Lil Mubtadiin*, 2(2), 9–15. <https://doi.org/10.58822/qlm.v2i2.216>
- Juniaris, A., & Wijayaningsih, L. (2022). Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Mewujudkan Kemandirian. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4860–4874. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2812>
- Karimah, M. N., Iswandi, R., & Utami, D. (2024). Analisis Komunikasi Guru Dalam Membina Kemandirian Hidup Berasrama Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma'Had Al-Zaytun. *Cendekia Pendidikan*, 8(2), 50–54.

- Merdeka, K., & Dasar, S. (2024). *Jurnal Pengelolaan Pendidikan PENTINGNYA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM IMPLEMENTASI PENDAHULUAN Peran orang tua / wali terhadap proses belajar anak sebagai peserta didik di Sekolah dasar untuk sangat hasil Keterlibatan mereka dalam membantu peserta m.* 5(2), 89–100.
- Nianti, N., Hajeni, H., & S, N. (2024). Peran Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 5(4), 4689–4696. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1650>
- Nisatulloh, R. A., Susiani, T. S., & Chamdani, M. (2025). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 13 Nomor 2 Tahun 2025 Pengaruh Kemandirian Belajar dan Partisipasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Wonoboyo Tahun Ajaran 2023/2024.* 13.
- Nugroho, B., & Trihastuti, M. C. W. (2024). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak dengan Hambatan Intelektual. *Psiko Edukasi*, 22(1), 40–49. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v22i1.5521>
- S, F. Y. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Daring Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi. *Borobudur Educational Review*, 1(02), 1–9. <https://doi.org/10.31603/bedr.5511>
- Song, L., Zhan, Q., Cao, L. S., & Luo, R. (2024). Parent autonomy support and undergraduates' academic engagement in online learning: the mediate role of self-regulation. *Psicologia: Reflexao e Critica*, 37(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s41155-024-00330-1>
- Sri Melianty Aliwu, Nurhayati Tine, & Nunung Suryana Jamin. (2024). Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membiasakan Perilaku Mandiri pada Anak di TK Al-huda Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 220–227. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i4.1377>
- Torore, F., Rano Putra, S., & Ruagadi, A. (2025). Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Mekar Asih Transmadoro. *Jurnal Pandelo'e*, 5(1), 60–73. <https://publikasi.unkrit.ac.id/index.php/Pand>
- Umi Fityatul Millah, & Rivan Saghita Pratama. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Dukungan Dan Pengembangan Bakat Olahraga Anak-Anak Di Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 16–26. <https://doi.org/10.47861/khirani.v3i1.1464>
- Utami, N. T., Dowansiba, A., Krey, H., Fangidai, E. S., & Yembise, A. (2021). Mengajar Anak Secara Alkitabiah menurut Ulangan 6:1-19. *Prosiding Stt Erikson-Tritt*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.53827/pros.v1i1.41>
- Yang, D., Chen, P., Wang, K., Li, Z., Zhang, C., & Huang, R. (2023). Parental Involvement and Student Engagement: A Review of the Literature. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su15075859>
- Yuliyanto, A., Ni'am, R., Hidayati, N., Sofiasyari, I., & Assenhaji, S. Y. (2024). Teacher and Parent Communication Patterns in Increasing Student Learning Motivation in Elementary Schools. *EduBase : Journal of Basic Education*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.47453/edubase.v5i1.2007>
- Zainal. (2022). Komunikasi Orang Tua Peserta Didik Dan Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Sman 3 Lumajang. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v1i1.381>